

DAILY MARKET RECAP

01 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya pada penutupan awal pekan ini. Namun demikian, nilai tukar rupiah berhasil menguat terhadap AS Dolar.
 Bursa Saham Asia berakhir variatif, dengan Bursa Saham Jepang memimpin penguatan.
 Bursa Saham AS berakhir variatif, ditengah pelemahan saham-saham perbankan.

Kurs USD/IDR | 14.610 | Kurs EUR/USD | 1,1958 |
 IHSG per 31 AUG 2020 | 5.238,49 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	1,00

*AUG-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Aug	31-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,84	6,82	(0,26)
Indonesia USD 10yr	2,18	2,14	(1,79)
US Treasury 10yr	0,72	0,71	(2,22)

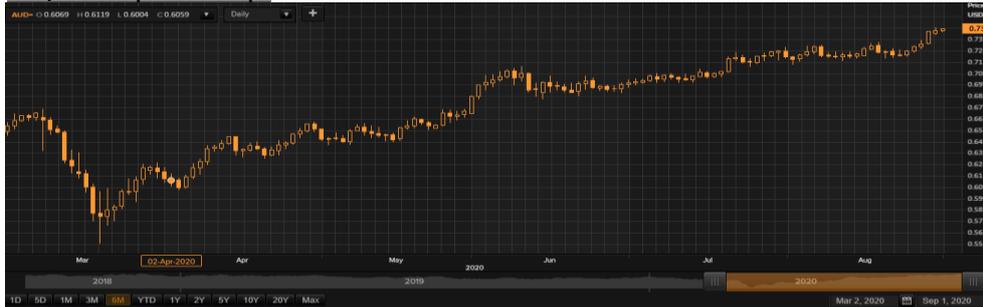
Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3,9962	0,1083
1 Mth	4,0646	0,1568
3 Mth	4,3135	0,2409
6 Mth	4,5115	0,3099
1 Yr	4,7096	0,4453

Bursa Saham Dunia			
	28-Aug	31-Aug	%Change
IHSG	5.346,66	5.238,49	(2,02)
LQ 45	847,75	824,19	(2,78)
S&P 500 (US)	3.508,01	3.500,31	(0,22)
Dow Jones (US)	28.653,87	28.430,05	(0,78)
Hang Seng (HK)	25.422,06	25.177,05	(0,96)
Shanghai Comp (CN)	3.403,81	3.395,68	(0,24)
Nikkei 225 (JP)	22.882,65	23.139,76	1,12
DAX (DE)	13.033,20	12.945,38	(0,67)
FTSE 100 (UK)	5.963,57	-	-

FX

Data China *non-manufacturing* PMI yang lebih baik dari ekspektasi kemarin (55,2 vs 54,2) membuat penguatan nilai tukar AUD terhadap USD, dimana market melihat bahwa proses pemulihan ekonomi di China berjalan dengan baik dan melampaui AS. Mantan Menteri Pertahanan Jepang Shigeru Ishiba menjadi kandidat kuat untuk menggantikan PM Shinzo Abe yang mengemukakan pengumuman dirinya minggu lalu. Market melihat hal ini tidak akan menghentikan kebijakan ekonomi "Abenomics" yang saat ini diterapkan di Jepang. IDR mengalami penguatan juga kemarin ke level 14.560 sampai 14.585 di akhir penutupan. Hari ini USDIDR di buka pada indikasi level 14.610.

AUD/USD FX Spot Rate Graph



Pasar Obligasi

Permintaan obligasi masih pada level 5-10 tahun dengan tingkat imbal hasil 6,85-6,83. Tidak terlihat permintaan untuk tenor jangka panjang, karena semua permintaan terkonsentrasi pada obligasi 5-10 tahun. Obligasi dengan tenor 10 tahun ditutup pada imbal hasil 6,89% dan permintaan ada pada pasar local. Kementerian Keuangan menerbitkan obligasi retail Syariah (SR-013) sebesar Rp. 5 Triliun, masa penawaran sampai 23 September 2020 dengan tingkat kupon 6,05%.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -2,023% dan berakhir pada level 5.238,49. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan., terlihat dari pelemahan IDX30 (-2,95%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -3,11%, sektor finansial mencatatkan penurunan sebesar -2,91% dan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan sebesar -2,15%. Hanya sektor pertanian yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,16%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1,92 Triliun.
 Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan Senin sore. Bursa Saham Jepang memimpin dikawasan Asia ditengah investor yang sedang memantau perkembangan politik di Jepang.
 Bursa Saham Wall Street berakhir variatif, ditengah pelemahan saham perbankan akibat pelemahan imbal hasil AS Treasury.

Cross Currencies			
	31-Aug-20	1-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.695	14.610	(0,58)
EUR/IDR	17.008	17.471	2,72
JPY/IDR	137,16	138,08	0,67
GBP/IDR	18.711	19.547	4,47
CHF/IDR	15.816	16.181	2,31
AUD/IDR	10.493	10.798	2,90
NZD/IDR	9.798	9.855	0,58
CAD/IDR	10.966	11.218	2,30
HKD/IDR	1.896	1.885	(0,56)
SGD/IDR	10.615	10.752	1,28

Major Currencies			
	31-Aug-20	1-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1574	1,1958	3,32
USD/JPY	106,50	105,81	(0,65)
GBP/USD	1,2734	1,3379	5,07
USD/CHF	0,9292	0,9030	(2,82)
AUD/USD	0,7215	0,7390	2,43
NZD/USD	0,6668	0,6745	1,15
USD/CAD	1,3405	1,3025	(2,84)
USD/HKD	7,7515	7,7502	(0,02)
USD/SGD	1,3844	1,3590	(1,83)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia